

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moeloeng menyatakan bahwa metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan jenis penelitian di mana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian dengan mendeskripsikan secara ilmiah tentang upaya pesantren dalam menumbuhkan *self control* pada santri di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Hal ini bertujuan untuk memotret dan melaporkan secara mendalam agar data yang diperoleh lebih lengkap. Peneliti dapat menggunakan cara pengamatan langsung kepada objek penelitian dengan tujuan untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya agar dalam pelaporan nanti dapat dideskripsikan secara jelas.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil

⁴⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

⁵⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 34.

penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, bentuk semua teknik pengumpulan data dan kualitas pelaksanaan, serta hasilnya sangat tergantung pada penelitiannya sebagai alat pengumpulan data utamanya. Oleh karena itu sikap kritis dan terbuka dengan kelenturan yang luas, seperti misalnya teknik wawancara mendalam, observasi berperan, dan bila di perlukan data awal yang bersifat umum, bisa juga menggunakan kuesioner terbuka.

Penelitian terjun kelapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara mengenai upaya pesantren dalam menumbuhkan *self control* santri di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri Tepatnya di Jalan Sumber Jiput No. 13 RT 001 RW 001 Rejomulyo-Kota. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian yakni karena di pondok pesantren tersebut memiliki kebiasaan dan metode-metode yang berbeda dengan pondok pesantren lainnya di sekitar kampus IAIN Kediri. Dan di pondok pesantren tersebut tidak ada peraturan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lainnya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini adalah deskriptif dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto dan catatan tertulis adalah sumber data tambahan.

Tabel 3. 1 Data dan Sumber Data

No.	Data dan sumber data			
	Fokus penelitian	Indikator	Prosedur pengumpulan data	Sumber
1.	<i>Self control</i> pada santri di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri	<ul style="list-style-type: none"> - Kontrol perilaku - Kontrol kognitif - Kontrol pengambilan keputusan 	Wawancara dan observasi	Santri Pondok Pesantren Sunan Ampel
2.	Upaya pesantren dalam meningkatkan <i>self control</i> pada santri di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri	<ul style="list-style-type: none"> - Kepemimpinan kiai - Teori kognitif sosial - Ngaji pendekatan dialogis kontekstual 	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Pengasuh pondok dan santri Pondok Pesantren Sunan Ampel

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif menurut Salim dan Syahrur yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen yang berupa catatan atau arsip.⁵¹ Sebagaimana berikut ini :

1. Wawancara / *interview*

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti dengan melalui dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan informan wawancara.⁵² Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara untuk mengetahui serta menggali informasi secara mendalam.

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti akan mewawancarai pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok, dan santri Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri.

2. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi partisipatif, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dan terlibat langsung atau ikut aktif dalam kegiatan subyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan, dimana peneliti berpartisipasi secara pasif, yaitu dalam hal ini peneliti datang ke Pondok Pesantren tersebut.

⁵¹ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012),113.

⁵² Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013),186.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian.⁵³ Data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi antara lain:

- a. Profil Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri
- b. Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri
- c. Visi dan Misi Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri
- d. Foto-foto pelaksanaan kegiatan Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁵⁴.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah

⁵³ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Pt Rineka Cipta.2010), 274.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 244.

melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan peneliti.

2. Penyajian data (*data display*)

Menurut Miles dkk dalam data display, data dirancang untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir menjadi bentuk yang mudah di akses dan ringkas sehingga analisis dapat melihat apa yang terjadi dan menarik kesimpulan yang dibenarkan atau melanjutkan ke langkah analisis selanjutnya.

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan (*verification and conclusions drawing*).

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan baru yang sebelumnya masih kurang jelas objeknya sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah di dapat dalam penelitian sesuai dengan apa yang sesungguhnya dilapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengetahui keabsahan data, antara lain:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.⁵⁵ Teknik triangulasi sumber yang peneliti lakukan adalah dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa narasumber dengan metode yang sama yaitu wawancara.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵⁶ Peneliti memperoleh data dari hasil wawancara, kemudian di lakukan pengecekan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi maupun kuesioner. Sehingga dapat menghasilkan data yang dapat di pertanggung-jawabkan kebenarannya.

F. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahap penelitian sesuai dengan model penahapan Lexy J. Moleong, yaitu :

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 373

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

1. Tahap pra lapangan meliputi kegiatan mencari permasalahan peneliti melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menyusun penelitian dan seminar usulan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan yaitu mengikuti kegiatan pengumpulan data dan informasi dengan fokus penelitian dan pencatatan data
3. Tahap analisis data adapun diantaranya yaitu tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran pengecekan keabsahan data dan pemberian laporan.
4. Tahap penulisan laporan yaitu pada tahap ini meliputi menyusun, konsultasi dan memperbaiki hasil konsultasi ke pembimbing.